



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Jumat, Mei 17, 2019

Statistics: 122 words Plagiarized / 1105 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

FORM JGV-3 KOMUNIKASI INSTRUKTIF GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP INSAN NUR MUHAMMAD TEACHER'S INSTRUCTIVE COMMUNICATION IN IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT OF SMP INSAN NUR MUHAMMAD JUNIOR HIGH SCHOOL Holid Hidayat¹, Ike Atikah Ratnamulyani², Agustini³ 123Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720
13"Korespondens: 1Holid Hidayat, Email: holidhidayat22@gmail.com (Diterima oleh Dewan Redaksi xx-xx-xxxx) (Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: xx-xx-xxxx) Abstract The application of instructive communication techniques to students in SMP Nur Nur Muhammad, this is done to improve student learning restoration, initially Marwan had difficulty in carrying out his duties as a BK teacher, such as giving direction to students who are not disciplined to motivate student learning, but eventually the marwan managed to make students Middle School Insan Nur Muhammad became an outstanding student and SMP Insan Nur Muhammad became one of the best schools in the District of Tenjolaya by getting several awards in various competitions between schools. The **study aims to determine** instructive communication in improving student learning achievement.

Qualitative descriptive research method by carrying out data collection techniques from observation, in-depth interviews, books, documentations, reports, and information. The results showed that instructive communication has two properties, namely: Fear arousing that is frightening or describing a bad risk, and Red Hearing is a charge of interest to achieve victory in a conflict. The conclusion is that BK teachers succeed in providing motivation to students in their learning achievements.

Keywords: Instructive Comunication, Communication Techniques Abstrak Penerapan

teknik komunikasi instruktif pada siswa di SMP Insan Nur Muhammad, hal ini dilakukan untuk meningkatkan restasi belajar siswa, mulanya Marwan kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai guru BK, seperti memberikan pengarahan kepada siswa yang tidak disiplin sampai memotivasi belajar siswa, namun akhirnya marwan berhasil membuat siswa SMP Insan Nur Muhammad menjadi siswa yang berprestasi dan SMP Insan Nur muhammad menjadi salah satu sekolah terbaik di Kecamatan Tenjolaya dengan mendapatkan beberapa penghargaan-penghargaan di berbagai perlombaan antar sekolah.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui komunikasi instruktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara mendalam, buku, dokumentasi, laporan, dan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi instruktif memiliki dua sifat yaitu: Fear arousing yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan resiko yang buruk, dan Red Herring yaitu muatan kepentingan untuk meraih kemenangan dalam suatu konflik.

Kesimpulannya bahwa Guru BK berhasil memberikan motivasi kepada siswa dalam prestasi belajarnya. Keywords: Komunikasi Instruktif, Teknik Komunikasi Holid Hidayat, 2019. Komunikasi Instruktif Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Insan Nur Muhammad

PENDAHULUAN Prestasi belajar (Fathurrahman, 2012), gabungan dari dua kata, prestasi dan belajar yang dimana pada setiap kata memiliki makna tersendiri.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar dapat diraih dengan dukungan dan motivasi dari sekolah maupun rumah, kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan rumah menjadi hal penting dalam memotivasi siswa untuk meraih prestasi (Elis solihat, 2018).

Guru SMP Insan Nur Muhammad menerapkan komunikasi instruktif dalam proses belajar siswa disekolah, hal ini dilakukan agar siswa termotivasi dalam meraih prestasi belajar dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. Komunikasi instruktif berupa perintah, ancaman, sanksi dan lain-lain yang bersifat paksaan sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikasikan) melakukannya secara terpaksa (Dedy Mulyana, 2010). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik komunikasi secara instruktif dengan paksaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

MATERI DAN METODE Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. (Kriyantono, 2008) mengatakan penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena secara akurat. Pendekatan penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif yaitu membuat deskripsi akurat tentang fakta-fakta yang ada.

Sabjek analisis dalam penelitian ini adalah pihak dari sekolah SMP Insan Nur Muhammad sebagai informan utama yaitu Guru BK (Bimbingan Konseling) SMP Insan Nur Muhammad. Menurut (Kriyantono, 2008) teknik pengumpulan data dibagi kedalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Adapun penelitian ini menggunakan data primer berupa observasi yaitu data yang diperoleh dari kegiatan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah SMP Insan Nur Muhammad dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi dari informan.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, dokumentasi, laporan dan informasi yang dikeluarkan dari sekolah. Teknik yang dilakukan yaitu dengan Triangulasi. Terdapat dua teknik triangulasi yang digunakan diantaranya: Triangulasi sumber yaitu membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda kemudian ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Selanjutnya Triangulasi Teori yaitu memanfaatkan teori untuk dipadu dengan hasil

wawancara dengan informan dan pengamatan secara langsung. Adanya komunikasi yang benar siswa akan mudah untuk menyerap segala sesuatu yang akan di ajarkan guru pada saat pembelajaran (Pratam, dkk, 2015) HASIL DAN PEMBAHASAN SMP Insan Nur Muhammad merupakan sekolah dibawah naungan yayasan Al-Insan Nur Muhammad yang didirikan tahun 2004, Marwan merupakan guru yang juga bertugas sebagai guru BK (Bimbingan Konseling), dalam menjalankan tugasnya sebagai guru BK marwan mendapatkan berbagai kendala seperti menghadapi siswa nakal, sering terlambat sekolah, tidak mengikuti peraturan sekolah dengan baik, tidak menggunakan atribut sekolah dengan benar, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan masih banyak lagi.

Dengan demikian Bapak Marwan menerapkan teknik komunikasi Inst ruktif pada siswa, yaitu ancaman yang diberikan seperti memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat, memberikan skors, pemanggilan orang tua, dan diancam tidak akan naik kelas. Hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan dan memotivasi siswa agar menjadi siswa yang bertanggung jawab, disiplin dan berprestasi.

Selain meberikan acaman Bapak Marwan selalu memberikan pengarahan, penjelasan, kepercayaan, perhatian dan pengertian. Pengarahan ada untuk memberikan instruksi kepada siswa sejauh mana mereka harus mengikuti peraturan sekolah, penjelasan diberikan mengingat siswa yang kritis selalu ingin tau mengapa mereka harus mengikuti aturan sekolah.

Hal ini sangat membantu dan mendapatkan hasil yang baik siswa menjadi disiplin, mengikuti aturan dan menjadi siswa-siswi yang berprestasi. SIMPULAN DAN IMPLIKASI Simpulan Guru bimbingan konseling SMP Insan Nur Muhammad Kecamatan Tenjolaya menggunakan Komunikasi Instruktif untuk memberikan pengarahan dan memotivasi siswa agar menjadi siswa yang berprestasi.

Komunikasi Instruktif dianggap tepat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kedisiplinan dan prestasi siswa disekolah IMPLIKASI 1. Pemilihan Teknik Komunikasi yang tepat memacu keberhasilan meningkatnya prestasi belajar siswa. 2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Guru Bimbingan Konseling atau mahasiswa yang nantinya bekerja menjadi Guru Bimbingan Konseing Daftar Pustaka Deddy, Mulyana.

2010. Ilmu Komunikasi suatu pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Kriyantono, Rachmat. 2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras. Suparlan, Suhartono. 2008. Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Ar- Ruzzmedia. Jurnal Pratama, IA Ratnamulyani, M Fitriah. 2015.

Pengaruh Sosial Media Komunikasi Interpesonal Ibu dan Anak Dalam Membangun Motivasi Belajar. Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Djuanda Bogor.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329501182_Improve_The_Students'_Mathematics_Communication_Ability_Using_Realistic_Mathematics_Education

1% - <https://anfis-mariapoppy.blogspot.com/2015/03/pengertian-komunikasi.html>

2% - http://eprints.walisongo.ac.id/3908/3/103811032_Bab2.pdf

2% - <https://hitamandbiru.blogspot.com/2012/08/makalah-prestasi-belajar.html>

1% -

<https://tiazfamily.wordpress.com/2010/07/28/sekolah-tiaz-yang-baru-tetum-bunaya/>

2% -

<https://nengahkarmini11.blogspot.com/2015/02/komunikasi-dalam-kebidanan.html>

1% -

<https://rofdacruz.blogspot.com/2015/04/materi-perbedaan-data-kualitatif-dan.html>

<1% - <https://adriansyahnantu.wordpress.com/page/2/>

1% - <https://skripsi2012.blogspot.com/2010/06/>

<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2015/05/jurnal-jendela-pendidikan-vol-6-no-1-juni-2014.pdf>

<1% - <https://8tunas8.wordpress.com/page/3/>

1% -

<https://contohmakalah4.blogspot.com/2010/12/skripsi-studi-tentang-pengelolaan-kelas.html>

<1% -

http://www.academia.edu/15965178/Stress_menyebabkan_menurunkan_pendidikan_siswa

1% - <https://bpbksmp.blogspot.com/2016/07/peran-bimbingan-konseling-dalam.html>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20226/Reference.pdf;sequence=2>

1% -

<https://docobook.com/komunikasi-antarpribadi-perawat-dan-tingkat-kepuasan-pasien.html>